

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Kata “*Ex Post Facto*” berasal dari kata latin yang berarti *from after that*, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan variasi dalam kejadian alamiah atau faktanya telah terjadi tanpa adanya perlakuan atau eksperimen.⁵⁰ Dalam penelitian jenis *expost facto* ini data yang didapatkan adalah data dari hasil peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti.⁵¹

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menjelaskan kejadian yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok.⁵²

B. Subjek Penelitian

Muhammad Idrus menyatakan bahwa subjek penelitian adalah individu atau benda yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁵³ Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yakni orang yang memberikan respons atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Subjek dalam penelitian ini adalah

⁵⁰ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), Cet.I, hlm. 88

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.17

⁵² Syamsudin, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

⁵³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), Cet-II, hlm.91

mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia yang lahir pada kurun waktu 1995 – 2000 dan fasih dalam penggunaan teknologi digital.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam yang terletak di Gedung K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM 14.5 Sleman Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Sedangkan menurut Suharsimi “variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”⁵⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

- a. Variabel bebas : Karakteristik Generasi Z
- b. Variabel terikat : Motivasi Belajar

2. Definisi Operasional

- a. Karakteristik Generasi Z

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabta, 2010), hlm. 60

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 161

Karakteristik Generasi Z merupakan sikap atau perilaku atau kepribadian yang dimiliki oleh orang-orang generasi Z, yaitu mereka yang lahir pada kurun waktu 1995 sampai dengan tahun 2010. Karakter Generasi Z ini mereka mampu atau fasih dalam menggunakan berbagai teknologi, senang bersosialisasi, multitasking, memiliki ambisi yang besar untuk sukses, cenderung praktis dan instan, cinta kebebasan dan percaya diri yang tinggi, cenderung menyukai sesuatu yang detail, ingin mendapatkan pengakuan, digital dan teknologi informasi. Variabel Karakteristik Generasi Z yang mempengaruhi Motivasi Belajar yang akan diungkap dengan menggunakan angket.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah segala daya penggerak yang ada pada diri seseorang atau suatu dorongan yang berasal dari individu, yang mengarahkannya pada suatu perilaku atau aktivitas tertentu dalam proses belajar sehingga tercapainya suatu tujuan. Indikator dari motivasi belajar adalah tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat belajar terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada aktivitas atau tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah. Variabel motivasi belajar ini akan diungkap dengan menggunakan angket.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁷ Untuk itu dalam pengambilan sampel harus bersifat representative (mewakili). Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵⁸

Populasi pada penelitian ini berjumlah 362 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah
1.	2017	173
2.	2018	189
Total		362

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi yang ada, yaitu berjumlah 36 orang.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabta, 2010), hlm. 117

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 118

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 112

Teknik pengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap responden.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁵⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuesioner). Angket yang digunakan dalam pengambilan data yaitu pengaruh karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar siswa. Pengembangan instrumen berdasar pada teori yang telah disusun, kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator dan dijadikan acuan atau patokan dalam penyusunan butir-butir pernyataan.

Penyusunan pernyataan-pernyataan yang ada dalam angket berdasar pada skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena alam.⁶⁰ Skala *Likert* yang dipakai untuk dasar pemberian skor dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban untuk menentukan skor

⁵⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*, (PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 160

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabta, 2010), hlm. 134

instrument dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

Pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Angket yang digunakan adalah sifat nya tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk sebagai dasar penyusunan angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Angket Karakteristik Generasi Z

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Memahami dan mampu menggunakan berbagai macam teknologi	1, 2, 3, 4	4
2.	Senang bersosialisasi	5, 6, 7, 8, 9	5
3.	<i>Multitasking</i>	10, 11, 12, 13	4
4.	Memiliki ambisi besar untuk sukses	14, 15, 16	3

5.	Cenderung praktis dan berperilaku instan	17, 18, 19	3
6.	Cinta kebebasan dan memiliki percaya diri yang tinggi	20, 21, 22	3
7.	Cenderung menyukai hal yang detail	23, 24, 25	3
8.	Berkeinginan besar untuk mendapatkan pengakuan	26, 27, 28	3
Jumlah Butir Soal			28

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 3, 4	4
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	5, 6, 7	3
3.	Menunjukkan minat terhadap masalah dalam proses pembelajaran	8*, 9, 10	3
4.	Senang bekerja mandiri	11, 12, 13, 14	4
5.	Dapat mempertahankan pendapatnya	15, 16, 17, 18	4
6.	Cepat bosan pada aktifitas yang rutin	19, 20, 21, 22	4
7.	Senang mencari dan memecahkan masalah	23, 24, 25	3
Jumlah Butir Soal			25

*) : Butir pernyataan negatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶¹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sifatnya tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dipakai untuk mengumpulkan data dan sumber-sumber non insane.⁶² Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui dokumen, melalui dokumen-dokumen tersebut peneliti mengambil data yang dibutuhkan untuk melengkapai hasil penelitian seperti dokumen profil jurusan dan daftar jumlah mahasiswa.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabta, 2010), hlm. 199

⁶² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 248.

apabila mempunyai validitas yang tinggi.⁶³ Sebaliknya, apabila instrument yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien validitas
N	= jumlah subjek atau responden
$\sum X$	= jumlah skor butir pernyataan
$\sum Y$	= jumlah skor total pernyataan
$\sum XY$	= jumlah perkalian skor butir dengan skor total
$\sum X^2$	= total kuadrat skor butir pernyataan
$\sum Y^2$	= total kuadrat skor total pernyataan ⁶⁴

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶⁵ Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas yang digunakan adalah Uji Reliability Alpha Cronbach dengan bantuan *software SPSS 20 for Windows*. Uji reliabilitas dalam penelitian ini instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 160

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 213

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 178

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total⁶⁶

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Adapun rumus *chi kuadrat* adalah:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 = Chi kuadrat

fo = frekuensi yang diperoleh dari sampel

fh = frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)⁶⁷

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksud untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) mempunyai hubungan linier atau tidak.

Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji *F*:

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 239

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 312

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat garis residu⁶⁸

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas harga varian dilakukan di awal-awal saat menganalisis data. Dalam hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data sudah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.⁶⁹

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Adapun analisis data kuantitatif, yaitu analisis data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

1. Analisis Deskriptif

Data yang di dapatkan dari laporan kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang

⁶⁸Erma Yusmi, Persepsi Siswa Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMA NEGERI 2 TUNGKAL ULU JAMBI, Skripsi, dikutip dari <https://dspace.uir.ac.id/bitstream/handle/123456789/6444/erma%20yusmi%20%2814422080%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses tanggal 20 Desember 2018 pukul 11.25

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 54

dimaksud ini meliputi pengujian *mean*, *median*, *modus*, tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

a. Mean, Median, Modus

a. Mean

Mean (M) adalah nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

X = Mean/rata-rata

Σ = Jumlah

xi = nilai x ke I sampai ke n (Jumlah Skor)

n = Jumlah individu/subyek⁷⁰

b. Median

Median (Me) adalah suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah dari suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabta, 2010), hlm. 54

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n}{f} - F \right)$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas median

n = Banyak nya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median⁷¹

c. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul dalam suatu distribusi. Rumus dari perhitungan modus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 53

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.⁷²

b. Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Idrus menyatakan bahwa:

Regresi linier sederhana atau regresi linier, yaitu variabel dipengaruhi (*dependent*) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (*independent*) atau disebut dengan predictor. Selanjutnya variabel yang dipengaruhi disebut dengan variabel terikat atau disebut dengan variabel kriterium.⁷³

Teknis analisa statistik ini untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Yaitu, variabel karakteristik generasi Z (X) dan variabel motivasi belajar (Y) dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 20 for Windows*.

Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- a. H_a : Ada pengaruh antara karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

⁷² *Ibid.*, hlm. 52

⁷³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitaitaif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), Edisi Kedua, Hlm. 177-178.

- b. H_0 : Tidak ada pengaruh antara karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

